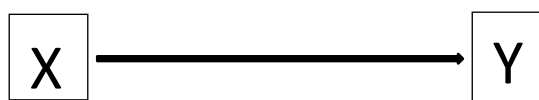


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006: 51). Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang akan menyelidiki ada atau tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Focus penelitian yang akan dikaji adalah hubungan konsentrasi dengan hasil shooting freethrow pada pemain bola basket. Variable bebas (X) adalah konsentrasi dan variabel terikat (Y) adalah hasil shooting freethrow. Sebagai gambaran berikut adalah bentuk desain penelitian yang akan digunakan :



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Sederhana
(Sugiyono 2013)

Keterangan:

X: Konsentrasi

Y: Hasil Shooting Free Throw

r : Korelasi

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya sesuatu metode/cara/teknik dalam memecahkan masalah sebagai dasar untuk berpijak merumuskan permasalahan, maka dalam penelitian ini perlu menetapkan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelatif. Menurut Hamidi Darmadi (2012: 7). Metode penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh adanya hubungan antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih. Tujuan dari suatu penyelidikan korelasi adalah untuk menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi (prakiraan). Jadi dalam penelitian ini metode korelatif adalah metode yang cocok

untuk digunakan dalam melakukan penelitian guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konsentrasi dengan hasil shooting freethrow pada pemain bolabasket.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam sesuatu kegiatan. Menurut pandangan dari (Sumarto 2003: 17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam penelitian ini orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu Atlet Bola Basket Sumedang dan Pelatih.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu atlet bola basket kabupaten sumedang. Selain itu penelitian ini juga di bantu oleh pelatih bola basket kabupaten sumedang. Atlet dalam penelitian ini akan dijadikan sampel dengan ketentuan yang dibutuhkan oleh peneliti, pelatih membantu untuk memberikan kusioner kepada atlet saat akan meneliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Dalam penelitian ini melibatkan atlet club bola basket tadjimalela

kabupaten sumedang dengan jumlah atlet 12 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2002: 17), menurut (Sugiyono 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel berjumlah 12 orang atlet tadjimalela basketball.

3.4 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dibahas, untuk menguji atau masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Maka dari itu diperlukan

istrumen pengumpulan data. Instrument yang akan di gunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Tes angket konsentrasi

Tes yang pertama diberikan yaitu tes konsentrasi. Langkah-langkah melakukan tes konsentrasi:

Tes konsentrasi ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.

Instruksi yang diberikan menghubungkan angka-angka secara berurutan dan tersusun dari angka 00 sampai 99. Sampel hanya perlu menghubungkan setiap angka dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan garis horizontal atau vertical pada kotak angka yang mereka temukan dalam waktu satu menit.

Penilaian tes ini diambil dari angka yang terhubung dengan benar yang dicapai oleh sampel

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	4	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	1	46	88	0
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	7	43	72	94	69	56
53	79	5	22	54	74	58	14	91	2
6	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	9	64	8	38	30	36	45	83	24
3	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Tabel 3.1

Tes Grid Konsentrasi

Sumber :(Concentration, n.d.).

NO	Kriteria	Keterangan
1	21 Keatas	Sangat Baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Sedang
4	6 – 10	Kurang
5	5 Kebawah	Sangat Kurang

Gambar 3.2

Norma Penilaian Tes Konsentrasi

(Pada & Olahraga, 2019)

Langkah-langkah melakukan tes :

1. Sebelum melakukan tes kondisi sampel dalam keadaan yang sama diantaranya sebagai beriku:
 - a) setiap sampel dianjurkan untuk istirahat dengan cukup
 - b) sebelum melaksanakan tes sampel sudah melakukan sarapan terlebih dahulu
2. Sampel mengerjakan soal yang terdapat pada lembaran soal yang telah tersedia dengan mengisinya sesuai dengan instruksi yang diberikan

3.4.2 Tes Freethrow

Test shooting adalah salah satu tes keterampilan bola basket yang harus dilakukan. Karena shooting merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk memasukan bola baik dari jarak dekat atau jarak jauh dengan cara shooting.

Pedoman pelaksanaan tes shooting sebagai berikut :

Pelaksanaan

3.4.2.1 Shooting dilakukan sesuai dengan urutan barisan pemain.

3.4.2.2 Peserta berdiri di belakang garis lemparan bebas yang diukur pada peraturan 15 kaki (457 cm) dari keranjang (Verhoeven & Newell, 2016)

3.4.2.3 Sampel diberikan kesempatan 5kali shooting free throw

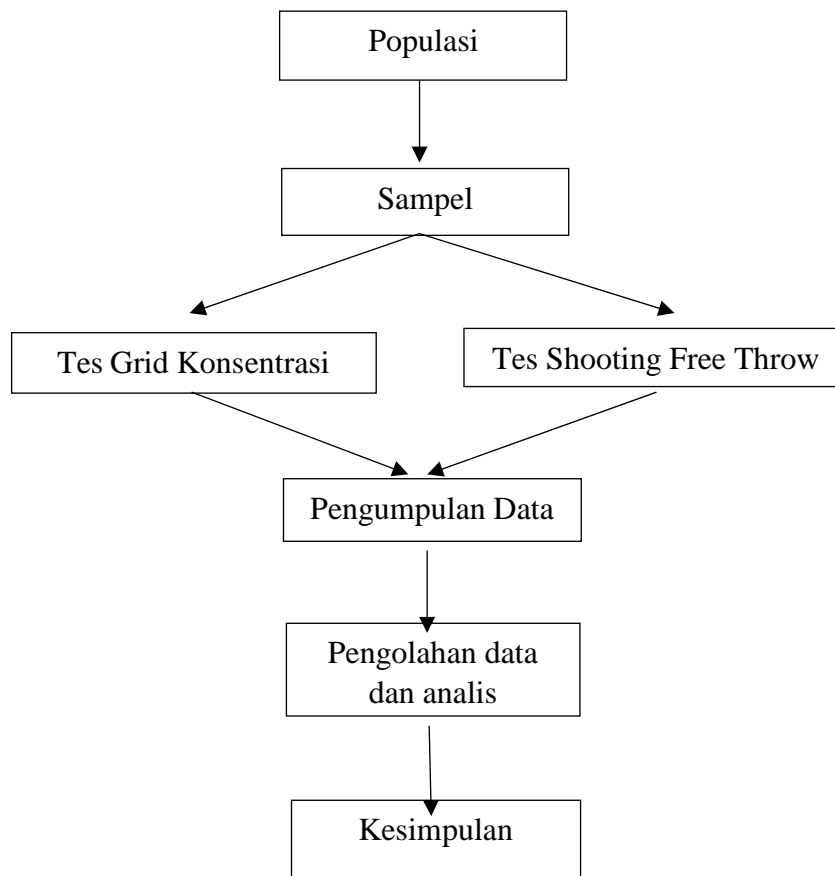
Diskriptor

1. Shooting free throw dilakukan dengan teknik dan cara yang benar
2. Bola harus masuk kedalam keranjang
3. Penyekoran dilakukan jika bola masuk kedalam keranjang

3.5 Prosedur Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 tes yaitu tes grid konsentrasi dan tes shooting free throw. Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya gambaran prosedur penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian yang peneliti jelaskan sebagai berikut :

- 3.5.1 Pertama menentukan populasi yaitu seluruh atlet bola basket tadjimalela usia dibawah 18tahun
- 3.5.2 Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan teknik random sampling
- 3.5.3 Melakukan uji tes grid konsentrasi kepada sampel dan setelah melakukan tes grid konsentrasi dilakukan juga tes shooting free throw sebanyak 5x percobaan ke dalam keranjang.
- 3.5.4 Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.



3.6 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif person korelasi dan dalam pengolahan penelitian person korelasi ini menggunakan bantuan program *spss for windows*.

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan benar, mudah untuk dibaca dan di pahami secara lengkap.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dengan Kolmogorov-smirnov format pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$. maka jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 , maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 , maka data dinyatakan tidak normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas merupakan sebaran homogeny dalam suatu populasi(). Dalam uji homogenitas data dapat dilakukan dengan pengujian dengan menggunakan levense statistic dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. maka jika hasil nilai sig.p > 0.05 data tidak homogeny dan jika nilai sig.p < 0.05 data homogen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji korelasi dengan pearson correlation dan jika tidak normal menggunakan kendall's atau spearman.